



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Juni 2020

Halaman: 1

MUNCUL LAGI SATU KASUS POSITIF DIY Masuk Zona Kuning Covid-19

YOGYA (KR) - Secara umum, kawasan DIY masuk kategori zona kuning untuk penyebaran virus Korona (Covid-19). Namun untuk penentuan masing-masing zona di kabupaten/kota Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, sejauh ini masih dalam tahap diskusi. Pasalnya walaupun DIY dapat dianggap sebagai satu satuan

epidemiologi, namun di dalamnya terdapat sub-sub populasi sehingga diperlukan zonasi yang lebih granular atau rinci.

"Indikator yang ditetapkan BNPB maupun WHO untuk menetapkan zona warna di sebuah wilayah, tidak semuanya bisa diaplikasikan di DIY.

* Bersambung hal 8 kol 1

Jadi meskipun DIY masuk kategori zona kuning, tapi masih perlu dirincikan kembali hingga level kabupaten/kota karena risiko penularannya tidak sama persis," kata Anggota Tim Perencanaan Data dan Analisis Gugus Tugas Covid-19 DIY, dr Riris Andono Ahmad MPH PhD di Kantor Pusdalops BPBD DIY, Jumat (19/6).

Riris mengatakan, dari 14 indikator yang dibuat BNPB, tidak seluruhnya dapat diterapkan untuk konteks DIY. Misalnya, indikator yang menyebutkan bahwa ada penurunan 50 persen dari puncak kasus. Kondisi tersebut tidak bisa diaplikasikan untuk kabupaten seperti Kulonprogo karena di sana tidak pernah ada peningkatan kasus. Sebaliknya di Kulonprogo hanya ada kasus impor.

"Pembuatan zonasi granular disebabkan karena secara general, situasi DIY dapat dikategorikan sebagai zona kuning. Zona menurut pusat, ada 4 yaitu merah, oranye, kuning, dan hijau," terang Riris.

Sedangkan Wakil Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Biwara Yuswantana menjelaskan, tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di DIY tengah melakukan kajian awal indikator penentuan zonasi wilayah Covid-19 di DIY. Zonasi wilayah Covid-19 ini sangat diperlukan baik dari segi penanganan maupun pencegahan serta menjadi panduan bagi masyarakat DIY menuju produktif dan aman Covid-19 serta persiapan kemungkinan berakhirnya masa tanggap darurat virus Korona dilanjut fase transisi darurat menuju kenormalan baru.

Sementara itu, penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY sebanyak 1 kasus, sehingga jumlah kasus positif secara kumulatif menjadi 277 kasus. Kasus positif virus Korona tersebut merupakan imported case karena yang bersangkutan melakukan perjalanan ke Timika. Sedangkan kasus positif Covid-19 yang sembuh bertambah tujuh orang berdasarkan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit

(RS) Rujukan Covid-19 di DIY pada Jumat (19/6).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan penambahan satu kasus positif Covid-19 adalah kasus 279 laki-laki (42) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Timika Papua sehingga merupakan imported case.

"Ada penambahan kasus positif Covid-19 satu kasus yang berdasarkan keterangan dari laporan RS yang bersangkutan adalah traveler. Kasus 279 yang berlatar belakang dari Sleman ini sedang dalam penelusuran lebih lanjut oleh Dinkes Sleman," kata Berty.

Berty menyampaikan kasus positif yang dilaporkan sembuh, dengan hasil laboratorium dua kali negatif secara berturut-turut, bertambah 7 orang, maka jumlah kasus positif Covid-19 di DIY yang dinyatakan sembuh menjadi 226 kasus. Kasus sembuh tersebut adalah kasus 161 laki-laki (34) warga Kota Yogyakarta, kasus 243 laki-laki (34) warga Gunung Kidul, kasus 256 laki-laki (36) warga Bantul, kasus 257 laki-laki (39) warga Sleman, kasus 260 laki-laki (38) warga Sleman, kasus 261 laki-laki (36) warga Bantul dan kasus 271 perempuan (40) warga Bantul.

"Kabarnya menggembirkannya kasus kesembuhan bertambah cukup banyak di DIY. Jumlah sampel yang diperiksa sebesar 169 sampel dan jumlah orang diperiksa sebanyak 135 orang," tandasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menuturkan total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 1.763 orang dengan 76 orang masih dalam perawatan dan total jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 7.358 orang. Hasil laboratorium sebanyak 277 orang dinyatakan positif dengan 226 orang telah sembuh dan 8 orang meninggal diantaranya serta 1.344 orang dinyatakan negatif di DIY.

(Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005